

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan lebih jauh tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Metode penelitian adalah “cara kerja untuk memahami objek penelitian” (Danasasmita dan Dedi Sutedi, 1993:31). Dari definisi ini dapat diketahui bahwa dalam melakukan suatu penelitian diperlukan suatu metode.

Pada penelitian ini penulis berupaya menjelaskan makna yang terkandung dalam verba *aku* dan *suku* yang bermakna ‘kosong’ serta untuk memaparkan persamaan dan perbedaan verba *aku* dan *suku* sebagai sinonim dari segi struktur, makna, dan penggunaannya. Oleh karena itu yang akan digunakan adalah metode *deskriptif analitik*, karena bahasa yang dikaji merupakan bahasa Jepang modern yang digunakan oleh masyarakat Jepang pada masa sekarang ini. Objek penelitiannya adalah verba *aku* dan *suku* yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini.

Kajian kebahasaan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan telaahan secara sinkronis, yaitu bahasa Jepang modern yang digunakan pada masa sekarang ini. Sementara generalisasinya dilakukan secara *induktif*, yaitu berdasarkan pada hasil analisis dari kedua ungkapan tersebut yang berpedoman pada *jitsurei* dan *sakurei*. *Jitsurei* adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam teks konkrit seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel, komik dan sebagainya. Sedangkan

sakurei adalah contoh penggunaan yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh umum (penutur asli). Menurut Sutedi dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang menjelaskan bahwa Kelebihan *jitsurei* antara lain, pertama, kita bisa menemukan contoh pemakaian yang terkadang tidak terpikirkan dalam benak kita sehingga usaha untuk mencari *jitsurei* sebanyak-banyaknya sangat diperlukan. Kedua, analisis yang berdasarkan *jitsurei* bisa lebih akurat. Sedangkan kelemahannya, yaitu pertama, ada kalanya contoh tersebut menyimpang dari biasanya. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian peneliti untuk memilih mana yang pantas dijadikan sebagai data dan mana yang tidak. Kedua, jika hanya menggunakan *jitsurei* saja, maka analisis tersebut bukan merupakan suatu riset ilmiah melainkan hanya berupa kegiatan penelaahan saja.

Kelebihan dari *sakurei* yakni bisa membuat contoh yang tidak gramatikal. Kelemahan *sakurei*, yaitu: pertama karena adanya keterbatasan pada diri peneliti, jika hanya tergantung pada *sakurei* saja, maka data yang diperoleh kurang akurat. Kedua, dengan *sakurei* saja bisa mempengaruhi peneliti cenderung membuat contoh agar bisa membuktikan hipotesis yang dirumuskannya, sehingga kurang objektif.

Meskipun pada kedua jenis data tersebut masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya, tetapi jika peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut secara bersamaan, maka kekurangan masing-masing bisa dilengkapi (Sutedi, 2003:178).

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literature. Dengan teknik ini penulis akan menghimpun, meneliti dan mempelajari makna verba *aku* dan

suku dari sumber dari ilmu semantik. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berupa contoh kalimat yang digunakan dalam novel, dan data lainya yang dipublikasikan. Sumber data utamanya (*jitsurei*) yaitu berupa data yang diperoleh dari sumber yang telah disebutkan sebelumnya. Selain itu juga diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, dan ditambah dengan cntoh buatan peneliti sendiri (*sakurei*)

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori para peneliti terdahulu seperti :

1. *Gakushuu Kokugo Hyakka Jiten* (Kindaichi Haruhiko:1979)
2. *Ruigigo Tsukai Wake Jiten* (Tian Zhongkui dkk:1998)
3. *Ruigigo Daijiten* (Shibata dan Yamada:2002)
4. *Ruigigo Reikai Jiten* (Satou:1994)
5. *Kihon Doushi Youhou Jiten* (Koizumi dkk:1989), dan sebagainya.

Dalam menganalisis sinonim umumnya digunakan teknik permutasi (pertukaran) atau teknik substitusi (pergantian). Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam suatu kalimat bisa diganti dengan sinonimnya atau tidak. Dengan teknik ini, nantinya bisa diketahui mengapa suatu kata bisa digunakan dalam kalimat sementara kata yang lainnya tidak bisa. Dengan demikian akan diperoleh kejelasan tentang perbedaan dan persamaan dari setiap kata tersebut

Jadi kegiatan konkrit yang akan ditempuh untuk mengumpulkan dan menganalisa data dalam penelitian ini, yaitu melalui langkah-langkah berikut :

Tahap 1 Pengumpulan Data

Diambil dari sumber data yang telah ditentukan yaitu

- a. Hasil penelitian terdahulu yang sudah disebutkan diatas
- b. Novel yang didapat dari internet
- c. Kamus-kamus

Dari data-data tersebut akan dikumpulkan contoh-contoh penggunaan setiap kata yang akan diteliti semaksimal mungkin. Selain itu data dilengkapi pula dari berbagai buku rujukan dan hasil penelitian terdahulu yang telah sebutkan di atas.

Tahap 2 Analisis Data

Setelah data terhimpun, kemudian akan dilanjutkan dengan membandingkan setiap makna pada setiap kata tersebut. Misalnya dengan cara menyajikan makna dari suatu kata apakah bisa diganti dengan kata yang lainnya atau tidak. Dengan mengkaji berbagai unsur kebahasaan yang terkait dapat diketahui alasannya dengan jelas. Tentunya dalam hal ini penulis akan memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut

- a. Distribusinya
- b. Kelaziman pemakainnya
- c. Nilai rasa
- d. Makna dasar dan makna tambahannya
- e. Ragam bahasanya. (Soedjto, 1989:7)

Tahap 3 Generalisasi

Pada tahapan ini akan ditemukan suatu kesimpulan yang jelas berdasarkan pada analisis di atas. Nantinya akan dihasilkan bahwa makna dari verba ke-1 yaitu :(a)...(b)...,dst. Persamaan dengan verba ke-2 yaitu dalam hal...,sedangkan perbedaannya dalam hal..., dan seterusnya. Begitu juga dengan makna dari verba ke-2 yaitu :(a)...(b)...,dst. Persamaan dengan verba ke-1 yaitu dalam hal..., sedangkan perbedaannya dalam hal..., dan seterusnya. Dengan demikian, akan diperoleh informasi tentang makna setiap kata dengan jelas dan bisa digunakan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mengurangi kesalahan penggunaan ketiga kata tersebut. Jadi generalisasi dilakukan secara induktif.

